

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KAYU PUTIH DI
KAWASAN HUTAN PRODUKSI RPH BLIMBING BDH PANGGANG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Anggara Yoga Waskitha

Dibimbing oleh: M. Kundarto & Ali Munawar

ABSTRAK

Kawasan Hutan Produksi di DIY sebagian besar berada di Kabupaten Gunungkidul. Kayu putih merupakan salah satu tanaman hutan produksi yang memiliki berbagai produk turunan yang akan dikembangkan di Kawasan Hutan Produksi RPH Blimbing BDH Panggang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik lahan dan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kayu putih serta mendapatkan peta kesesuaian lahan untuk tanaman kayu putih di Kawasan Hutan Produksi RPH Blimbing BDH Panggang Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan observasi lapangan dan analisis laboratorium serta *matching* (pencocokan). Penentuan titik sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan satuan peta lahan yang diperoleh dari hasil *overlay* peta area penanaman, peta penggunaan lahan, dan peta kelerengan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan aktual berupa S2 (Cukup sesuai) seluas 2,3 ha (5,47%), S3 (Sesuai marginal) seluas 36,57 ha (86,84%), N1 (Tidak sesuai saat ini) seluas 0,05 ha (0,11%), sementara untuk hasil kelas kesesuaian lahan secara potensial untuk tanaman kayu putih adalah S1 (Sangat sesuai) seluas 21,63 ha (51,36%), S2 (Cukup sesuai) dengan luas 17,24 ha (40,95%), S3 (Sesuai marginal) dengan luas 0,05 ha (0,11%) dengan faktor pembatas bahaya erosi dan kemiringan lereng. Kawasan Hutan Produksi RPH Blimbing BDH Panggang Kabupaten Gunungkidul sebesar 38,92 ha (92,42%) memiliki potensi untuk pengembangan tanaman kayu putih.

Kata Kunci: Kayu putih, hutan produksi, kesesuaian lahan